

**KEANEKARAGAMAN BAHARI
PADA BUSANA KASUAL BATIK**



Oleh:

Arizqian Diah Marfuah

NIM 1700127025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

KEANEKARAGAMAN BAHARI

PADA BUSANA KASUAL BATIK



Oleh:

Arizqian Diah Marfuah

NIM 1700127025

Tugas akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang

Kriya

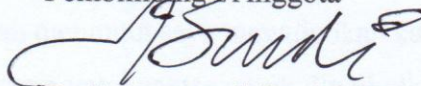
2020

Tugas Akhir ini berjudul :

KEANEKARAGAMAN BAHARI PADA BUSANA KASUAL BATIK

diajukan oleh Arizqian Diah Marfuah, NIM 1700127025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode: 90311), telah dipertanggungjawabkan didepan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP.19720920 200501 1 002 /NIDN 0020097206

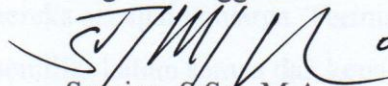
Pembimbing II



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001 /NIDN 0023098106

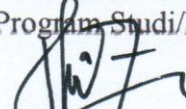
Cognate/Anggota



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP. 19670615 199802 1 001 /NIDN 0015066706

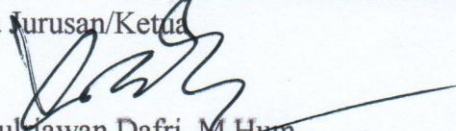
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Ketua Jurusan/Ketua



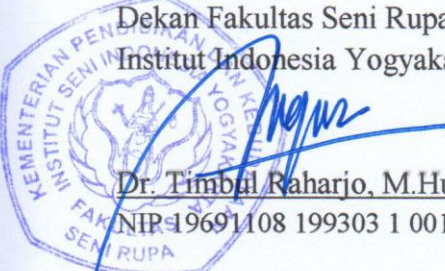
Dr. Yulhawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbal Raharjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Arizqian Diah Marfuah

NIM : 1700127025

Jurusan : Kriya - D3 Batik Fashion

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil laporan Tugas Akhir Penciptaan ini adalah hasil tulisan sendiri dan benar keasliannya. Namun apabila terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, maka penulis bersedia bertanggung jawab atas tata tertib dan sanksi berdasarkan peraturan dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernytaan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 26 Juni 2020

Arizqian Diah Marfuah
NIM 1700127025

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan beribu ucapan rasa syukur kepada Tuhan YME serta, karya ini saya persembahkan kepada: orang-orang yang saya cintai dan mengasihi saya dengan berbagai cara dukungan sederhana yang mereka tunjukkan dan berikan apapun keadaan saya. Mereka adalah orang tua saya, saudara serta para sahabat dekat yang tidak pernah menuntut saya mewujudkan karya yang sempurna melainkan mewujudkan karya yang pantas untuk diwujudkan sesuai kemampuan.

Mereka yang senantiasa memberikan kebahagiaan kepada saya maka membuat hidup saya menjadi lebih berwarna dengan senyuman tulus yang menular pada saya untuk semangat dan mampu menjalani Tugas Akhir ini dengan baik, saya senang telah dilahirkan dan besar dengan lingkup lingkungan yang baik serta bertemu dengan mereka sebagai keluarga. Terimakasih atas hadirnya kalian saya merasa kaya memiliki kalian semua dan kepada bapak/ibu dosen ISI Yogyakarta serta Almamaterku.

MOTTO

Jalani hidup dengan bersuka cita dan berbudi pekerti yang baik maka kebahagiaan akan menyertaimu pada setiap langkahmu.

Bergayalah sesuai kemampuanmu serta menjadi dirimu sendiri maka orang-orang sekitarmu akan senang berada didekatmu.

Bersainglah dengan diri sendiri untuk menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang serta usaha dan doa karena tidak lah mudah hidup pada zaman yang terus berkembang pada dunia industri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Tuhan YME, yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**KEANEKARAGAMAN BAHARI PADA BUSANA KASUAL BATIK**” sebagai syarat kelulusan jenjang D-3 Batik dan Fashion.

Pada kesempatan ini, akan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan baik secara fisik, materiel serta spiritual, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sesuai harapan. Untuk itu terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M Agus Burhan, M. Hum Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn, Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia yogyakarta.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan serta dosen wali semester 1-6.
6. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan
7. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
8. Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan pada baik secara moriel maupun materiel.
9. Teman terkasih, Cheetah Hajar Nugroho, Devi, Sari, Cyntia, Ovi, Astelia, Ika, Ifthinan, Gina yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan sadar laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan senang hati akan menerima kritik dan saran untuk perbaikan. Terimakasih atas bantuannya dan semoga Allah SWT membalasnya. Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Penciptaan	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN	
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	13
B. Tinjauan Data Acuan.....	16
C. Perancangan Karya.....	19
1. Sketsa Alternatif.....	19
2. Sketsa Terpilih.....	20
3. Desain Karya	21
D. Perwujudan Karya.....	34
1. Bahan dan Alat.....	34
a. Bahan.....	34
b. Alat.....	38
2. Teknik Pengerjaan.....	39
3. Tahap Pengerjaan.....	41
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	45
BAB IV . TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	50
B. Tinjauan Khusus.....	51
BAB V. PENUTUP.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cheppalopoda.....	7
Gambar 2. Gurita.....	8
Gambar 3. Ikan Laut	8
Gambar 4. Terumbu Karang	9
Gambar 5. Terumbu Karang	9
Gambar 6. Coral.....	10
Gambar 7. Alga Kemumu atau Ganggang Laut.....	11
Gambar 8. Alga Rumput Laut.....	11
Gambar 9. Busana Overalls.....	12
Gambar 10. Busana Mini Dress	12
Gambar 11. Terumbu Karang	14
Gambar 12. <i>Coral</i>	14
Gambar 13. Alga Merah.....	15
Gambar 14. Busana Kasual TankTop dan Celana <i>Chinos</i>	15
Gambar 15. Rok Rumbai.....	16
Gambar 16. Rok Mini	16
Gambar 17. Sketsa Alternatif.....	19
Gambar 18. Sketsa Terpilih.....	20
Gambar 19. Desain Busana 1	21
Gambar 20. Pecah Pola Depan Oval dan Rumbai Desain Busana 1.....	21
Gambar 21. Pecah Pola Desain Busana 1	22
Gambar 22. Desain Busana 2	23
Gambar 23. Pecah Pola Desain Busana 2	23
Gambar 24. Desain Busana 3	24
Gambar 25. Pecah Pola Tank Top Desain Busana 3.....	25
Gambar 26. Pecah Pola Celana Desain Busana 3	25
Gambar 27. Desain Busana 4	26
Gambar 28. Pecah Pola Rok Mini Desain Busana 4.....	27
Gambar 29. Pecah Pola Tile Rumbai Desain Busana 4	27
Gambar 30. Desain Busana 5	28
Gambar 31. Pecah Pola Rok Mini Desain Busana 5.....	28
Gambar 32. Desain Busana 6	29
Gambar 33. Pecah Pola Overalls Desain Busana 6.....	30

Gambar 34. Desain Busana 7	31
Gambar 35. Pecah Pola Desain Busana 7	31
Gambar 36. Pecah Pola Celana Chinos Desain Busana 7	32
Gamabr 37. Motif Batik Yang Diterapkan Pada Seluruh Busana.....	33
Gambar 38. Pembuatan Motif Pada Kain	41
Gambar 39. Penyusunan Motif Pada Kain	42
Gambar 40. Pencantingan Batik.....	42
Gambar 41. Pewarnaan Batik.....	43
Gambar 42. Penguncian Menggunakan Waterglass.....	43
Gambar 43. Proses Pelorodan Malam Pada Batik	44
Gambar 44. Pemolaan Kain	44
Gambar 45. Proses Penjahitan Kain.....	44
Gambar 46. Busana 1	50
Gambar 47. Busana 2	52
Gambar 48. Busana 3	54
Gambar 49. Busana 4	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Penciptaan Karya	34
Tabel 2. Alat Penciptaan Karya	36
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1	45
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2	46
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3	47
Tabel 6. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 4	48
Tabel 7. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1-4	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biodata Diri
Lampiran 2	Curriculum Vitae
Lampiran 3	Katalog
Lampiran 4	Video
Lampiran 5	CD

INTISARI

Keanekaragaman bahari ekosistem laut sangat banyak, mencakup kehidupan tumbuhan dan hewan di laut yang disebut dengan biota laut. Maka dari itu keindahan laut memiliki potensi untuk menjadi sumber ide desain busana batik kasual. Dalam penerapan ide berupa motif yang terinspirasi dari keragaman unsur bahari yang ada pada ekosistem laut ini menjadikan biota laut sebagai motif utama pada desain busana yang dirancang.

Pada penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan dengan teori Gustami Sp 3 tahap. Dalam proses pembuatan karya ini dibutuhkan beberapa data, cara mengumpulkan data acuan berdasarkan data pustaka yaitu berupa buku, jurnal pada sosial media, serta aplikasi pada *smartphone* seperti *pinterest*. Data yang paling utama dikumpulkan adalah ekosistem laut dan busana kasual. Karya ini menggunakan teknik colet dengan pewarna remasol sehingga menciptakan macam-macam warna.

Perwujudan karya batik tulis ini yaitu berupa 4 busana kasual. Motif desain keseluruhan pada busana ini memiliki objek yang sama yaitu biota laut sedangkan untuk detil siluet pada desain busana adalah rok mini, A-line, tank top dan celana *chinos*. Karya yang diwujudkan merupakan bentuk upaya dari setiap objek yang diungkapkan, sehingga maksud atau sumber ide dibalik karya tersebut dapat diketahui orang lain yang melihatnya.

Kata Kunci: Busana Kasual, Keanekaragaman Bahari, Batik, Teknik Colet

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Anugerah terbesar bagi Indonesia sebagai negara kepulauan atau bahari ialah memiliki banyak pulau besar dan kecil sambung-menyambung dari Sabang sampai Merauke. Disamping itu, sebagai negara maritim, Indonesia memiliki daerah teritorial laut yang lebih luas dibandingkan daerah teritorial daratnya. Negara maritim adalah negara yang dikelilingi oleh wilayah laut dan perairan sangat luas. Sehingga dalam hal ini kita bisa melihat serta memanfaatkan laut sebagai media pemersatu bangsa, bukan hanya sebagai wadah untuk melakukan eksplorasi besar-besaran. Dengan teritorial yang sebagian besar adalah perairan membuat kehidupan makhluk hidup bawah laut saling berinteraksi dengan lingkungannya yang berupa faktor biotik dan abiotik.

Di mata internasional, keindahan laut Indonesia memang sudah diakui sangat indah dan tidak ada duanya, oleh karena itu warga negara Indonesia adalah warga negara yang beruntung sebab kita bisa menikmatinya tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Namun tidak semua orang bisa melihat keindahan dasar laut dengan berbagai warna dari hewan serta tumbuhan laut secara langsung di kedalaman jauh di permukaan laut, tidak hanya sekadar membaca dan berimajinasi. Hal tersebut terbukti dengan tingginya tingkat kunjungan wisatawan mancanegara daripada wisatawan domestik yang datang untuk menikmati keindahan laut ini. Dan seluruh lapisan masyarakat di dunia dapat berperan aktif secara langsung menjaga keindahan ekosistem dan biota laut menjadi lebih baik.

Ekosistem laut mempunyai keindahan sendiri melalui biota laut seperti plankton, anemone, warna-warna ikan dari yang terkecil hingga terbesar baik yang berkelompok maupun individual dan juga terumbu karang atau *coral*. Karya ini divisualisasikan sesuai dengan kreativitas pencipta serta pengalaman estetik terhadap apa yang dirasa, dilihat dan dinikmati untuk dituangkan dalam motif

batik sehingga akan memunculkan ciri khas tersebut seperti kata Soedarso Sp. Berikut ini:

“Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya: pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga timbul pengalaman batin pula manusia lain yang menikmatinya. Kehadiran tidak di dorong oleh hasrat untuk memenuhi kebutuhan pokok. Melainkan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, kebutuhan yang bersifat spiritual. (Soedarso Sp,1990:5).”

Maka dari itu konsep ini sangat penting untuk diangkat dan dijadikan sumber ide sebuah karya, sebagai sarana berekspresi dalam dunia seni sekaligus untuk menyadarkan masyarakat umum betapa pentingnya menjaga ekosistem laut melalui karya seni batik tulis berupa busana kasual atau *ready to wear*.

Batik adalah kain yang digambar menggunakan canting atau canting cap dengan malam atau lilin panas sehingga membentuk sebuah gambar bernilai seni tinggi diatas kain mori. Batik berasal dari kata *amba* dan *tik* merupakan bahasa jawa yang artinya menulis titik. Jaman dahulu disebut dengan *ambatik*. Batik ada 2 cara pembuatannya, yaitu: Batik tulis yang menggambarinya dengan canting yang diisi dengan malam atau lilin panas, karna menggambarinya menggunakan canting dan secara manual ditulis dengan tangan maka disebutnya batik tulis. Sedangkan batik cap adalah proses menggambarinya dengan menggunakan canting cap, lebih mirip stempel hanya bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya lebih besar dengan rata-rata berukuran 20 cm x 20 cm. Dan setelah proses pembatikan selesai maka dilanjutkan pada proses mewarnai. Terdapat berbagai macam jenis cara mewarna, diantaranya dengan teknik celup dan teknik colet. Lalu proses berikutnya *me-lorod* malam dari kain sebelum dijadikan pola busana untuk *ready to wear*.

Busana berasal dari bahasa sanskerta yaitu “bhusana” dan istilah yang populer dalam bahasa Indonesia yaitu “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Namun demikian pengertian busana dan pakaian terdapat sedikit perbedaan, dimana busana mempunyai konotasi “pakaian yang bagus atau indah” yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak di pandang, nyaman melihatnya,

cocok dengan pemakai serta sesuai dengan kesempatan. Sedangkan pakaian adalah bagian dari busana itu sendiri.

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Busana memiliki berbagai jenis, diantaranya: busana sekolah, busana kuliah, busana kerja, busana pesta, busana kasual. Fungsi dari busana yaitu untuk melindungi tubuh dari sinar matahari, cuaca maupun gigitan serangga. Seiring perkembangan jaman ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal itu juga berpengaruh pada fungsi busana sendiri.

Busana kasual dipilih pada pembuatan karya TA yaitu merupakan busana yang dipakai saat santai atau mengabiskan waktu luang bersama keluarga. Busana kasual banyak jenisnya, dan penggunaannya disesuaikan dengan tempat serta kegiatan yang dilakukan bersama keluarga dan teman. Busana kasual menekankan pada kenyamanan, salah satunya pada penggunaan bahan yakni kaos, katun dan bahan lain yang terbuat dari serat yang dapat meresap keringat.

Melalui Tugas Akhir ini, sebagai pencipta karya busana dengan tema “Keanekaragaman Bahari Pada Busana Kasual Batik” ingin mengajak masyarakat untuk dapat mengenal lebih baik tentang ekosistem laut dari segi estetikannya dengan cara mengenalkan motif batik dengan tema bahari dan memvisualisasikan ke dalam batik busana kasual. Tugas akhir ini rencananya akan mewujudkan 7 desain karya busana, namun diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia saat ini sedang terserang wabah penyakit berbahaya yaitu covid19. Dengan kondisi tersebut maka dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini mengalami berbagai kendala sehingga karya tugas akhir yang akan diwujudkan mengalami pengurangan dan berjumlah 4 busana kasual.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan dalam cipta karya seni batik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide motif bahari ekosistem laut?

2. Bagaimana proses menerapkan motif bahari ekosistem laut kedalam busana kasual?
3. Bagaimana hasil karya busana kasual dengan motif bahari ekosistem laut?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menciptakan busana dengan motif yang bersumber dari bahari ekosistem laut.
- b. Memahami proses penerapan motif bahari ekosistem laut pada busana kasual.
- c. Menghasilkan karya busana kasual dengan motif bahari ekosistem laut.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Mengembangkan bentuk-bentuk biota laut kedalam karya seni.
- b. Sebagai media ekspresi terhadap objek yang memberikan wawasan dan memberikan manfaat untuk penikmat seni terutama untuk Prodi D3 Batik Fashion di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- c. Bagi masyarakat, konsumen seni kerajinan tekstil dapat diharapkan menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan akan selera busana seni batik yang bersifat sederhana namun nyaman ketika dikenakan.
- d. Menambah kecintaan terhadap keanekaragaman bahari di Indonesia.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Penciptaan

Selama menjalani proses pengerjaan penulisan di dukung dengan adanya metode yang tujuannya digunakan untuk memperoleh data yang tepat dengan langkah-langkah yang sistematis. Menurut Prof. SP. Gustami secara metodologis terdapat 3 tahapan yaitu tahapan eksplorasi, tahapan perancangan, tahapan perwujudan.

a. Eksplorasi

Meliputi aktivitas penjajahan menggali sumber ide , pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Langkah yang digunakan yaitu pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan dan penggalian sumber ide untuk menemukan tema atau berbagai persoalan yang memerlukan pemecahan.

b. Perancangan

Memvisualisasikan hasil dari penjajahan atau analisa data kedalam alternatif desain, untuk kemudian ditentukan desain terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau acuan dalam proses perwujudan karya yaitu dengan langkah penuangan ide ke dalam sketsa berdasarkan model.

c. Perwujudan

Mewujudkan rancangan terpilih berdasarkan model, sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide ke dalam karya nyata dan juga ketetapan fungsi.